

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan setiawan, S. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV Jejak.
- Aprilia, Lidya. 2017. "Analisis Penerapan PSAK Syariah No. 109 pada Lembaga Amil Zakat dan Infak/Sedekah (LAZIS)". Skripsi.Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Arief HS Sartika Wati, H.M.S.W Alexsander. 2017. Analisis Peberapan PSAK No.109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Manado. Jurnal Riset Akuntansi.
- Atabik, Ahmad. 2015. Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan. Jurnal ZISWAF, Vol.2 No.2.
- Bayu Mochammad Rizki. 2015. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas Dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sedekah. Manajemen Dakwah. Universitas Negeri Syarif Hidayatulla. Jakarta.
- Beik, Irfan Syauqi. 2009. Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika. Jurnal Pemikiran dan Gagasan Vol. II: IMZ.
- Biro Pusat Statistik. 2021. "Kemiskinan dan Ketimpangan". Diakses dari www.bps.go.id, pada tanggal 9 November 2021.
- Budiarti Amita Vani,Ending Masitoh Dan Yuli Chomsatu Samruton, 2017. Evaluasi Penerapan PSAK No. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat,Infaq/Shadaqah Pada Baznas Kota Yogyakarta, Jurnal Akuntansi Dan System Teknologi Informasi.
- Chandrarin, G. 2018. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba empat.
- Chrisna, H., & Khairani, S. 2020. Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang pelaporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Cabang Medan.
- Departemen Agama RI. 2002. Islam Untuk Disiplin Ilmu. Cetakan 2. Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama. Jakarta.
- Fadhilah, Surayya. 2020. Analisis Penerpan Psak 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah (Kasus Pada LAZIS Muhammadiyah Kota Medan), Jurnal Akuntansi,
- Faizin, Muhammad. 2018. Inilah Sebab Potensi Besar Zakat Belum Bisa Maksimal. Diakses melalui www.nu.or.id pada tanggal 28 November 2021.

- Faking, Alnis Satio. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah Pada BAZNAS Kabupaten Siak. Skripsi. Universitas Riau.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar.
- Hadijah Sitti. 2019. Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Kabupaten Majene, *Jurnal Of Economic, Public, And Accounting (JEPA)*.
- Hanjani, A., Azizah, K. N., & Gunawan, B. 2020. Penerapan PSAK 109 Pelaporan keuangan Akuntansi Zakat Dan Infaq/Shadaqah Pada LAZISMU.
- Hidayat, M. Wahyu. 2017. Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Exposure Draft* Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak/Sedekah. Jakarta.
- Indikator Pemetaan Potensi Zakat (IPPZ). 2021. Riset Potensi Zakat Nasional Tahun 2019. Diakses melalui www.puskasbaznas.com, pada tanggal 12 November 2021.
- Jumadin, Lapopo. 2012. Pengaruh ZIS dan Zakat Fitrah Dalam Penurunan Kemiskinan di Indonesia Periode 1998-2020. Media Ekonomi: Jakarta.
- Lokadata. 2020. Penerimaan Zakat, Besar Potensi Minim Realisasi. Diakses melalui www.lokadata.id, pada tanggal 27 Desember 2021.
- Maryati, Sri. 2016. Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan LAZ di Kota Bandung. Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Megawati, D., & Trisnawati, F. (2014). Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Pada BAZ Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 40–59.
- Muflihah, R. & Wahid, N.N. 2019. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah di Kota Tasikmalaya.
- Muhajidin. 2007. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mursyidi. 2002. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Rosda Karya: Bandung.
- Nahdiah Alvin, 2016, Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqoh pada Lembaga Amali Zakat, Infaq dan Shadaqoh Masjid Jami' Al-Baitul Amien Kabupaten Jember.

- Nasution Hamni Fadilah, 2016, Instrument Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal ilmu ekonomi dan keislaman.
- Nurhayati. 2015. *Factors on Zakat Preference as a Tax Deduction in Aceh Indonesia*. Jurnal Akuntansi Syariah. Universitas Indonesia.
- Putri Aulia Sekarrini Suantara. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Nurul Hayat Berdasarkan PSAK 109. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember. Jember.
- Putri, Yunila Dwi. 2020. Apakah Dana Zakat Dapat Mengurangi Tingkat Kemiskinan? Studi Kasus Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Tabarru: *Islamic Banking and Finance*, Volume 3 Nomor 2.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Akuntansi Zakat Berdasarkan PSAK No 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sumatera Utara. KITABAH,1(1) Januari-Juni 2017
- Rizky, (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Pengelola Zakat dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Lembaga Amil Zakat (Pandangan Muzakki dan Amil Zakat). Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Hasanudin.
- Saputri Tiara Dewi. 2019. Analisis Penerapan PSAK 109 Pada Lembaga Amil Zakat di Kota Batu (Studi Kasus Pada LAZIS Al-Haromain Dan LESMA An-Nur Kota Batu). Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi.
- Smeru *Research Institute*. 2021. "Situasi Kemiskinan Selama Pandemi". Diakses dari www.smeru.or.id, pada tanggal 2 Desember 2021.
- Suffittra Rohman. 2015. Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Berdasarkan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Wati, S., Arief, H. S., Manossoh, H., & Alexander, S. W. 2017. Analisis Penerapan PSAK No. 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Manado. 12(109), 98–107.
- Zakaria. 2020. Analisa Penerapan PSAK Nomor 109 Pada Badan Amil Zakat Nasional. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Muhammad Luthfi Jabbar Haeruddin
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 16 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Paccerakang No.203
Telepon Rumah/HP : 081354595457
Alamat *E-mail* : muhammadluthfijabbar@yahoo.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar 2005-2011
2. SMP Islam Athirah Bukit Baruga Makassar 2011-2014
3. SMA Bosowa International School Makassar 2014-2017

Pendidikan Nonformal

1. Pelatihan *Basic Learning Skills, Character & Creativity* UH 2017
2. Bina Kader Mahasiswa Akuntansi (BKMA) IMA FEB UH 2018
3. *Basic Training* Hml Komisariat Ekonomi UH 2019

Pengalaman Organisasi

1. Anggota Bidang PTKP Hml Komisariat Ekonomi Universitas Hasanuddin
Periode 2019-2020.

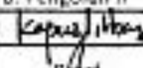
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 24 Mei 2022

Muhammad Luthfi Jabbar H.

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

 DEWAN PIMPINAN PUSAT WAHDAH ISLAMIYAH Jl. Antang Raya No. 48 Makassar Telp. 0411-495856			
LEMBAR DISPOSISI			
Indeks		No. Reg:	K. 007
Asal Surat	UNHAS - TAN. EKONOMI & BISNIS	Diterima	
No. Surat	001/UNHAS-4.1/PT.01/UN/2022	Hari/Tanggal	20 FEBRUARI 2022
Tanggal	26 JANUARI 2022	Waktu	14:40
Perihal/ Isi Ringkas	IZIN PENELITIAN	Ditujukan Kepada	DP
a. Pengolah I  Paraf 	Isi Disposisi Kepada: <u>Kapuslitbang</u> Arahan: <u>Melakukan penelitian untuk penelitian, syah</u>		
b. Pengolah II  Paraf 	Kepada: <u>Dirut. WIZ</u> Arahan: <u>Lanjutkan.</u>		

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 03 Februari 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Geluk Administratif Pelayanan Berizin Terpadu


 H. DENNY IBRAHIM SAADUL M. S.

Pangkat : Pembina Utama Madya
 Np : 19620624 199303 1 000

Lampiran 3

Daftar Wawancara

Narasumber : Bapak Amidan Bein (Staff Keuangan)

Waktu/tempat : 22 Maret 2022/10.25 WITA

Tempat : WIZ Kota Makassar, Jl. Urip Sumaharjo No.15

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tahapan-tahapan pengelolaan keuangan yang dilakukan WIZ?	Ada tiga siklus. Pada siklus penghimpunan dana, pada siklus penyaluran dan ada siklus operasional, kami sebagai staf keuangan yaitu bagian pencairan dana dan pencatatannya dalam laporan keuangan dan kami juga bagian eksekusi pencairan setelah ada perintah dari direktur utama.
2.	Berapa jenis laporan keuangan yang dibuat oleh WIZ?	Laporan yang kita buat sesuai PSAK 109 yang dimana ada 5 laporan, neraca, laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, laporan pencatatan.
3.	Apakah laporan keuangan telah sesuai dengan PSAK No.109?	Iya, karena kami lembaga resmi jadi seharusnya mengikuti PSAK No.109.
4.	Bagaimana penyajian akuntabilitas laporan keuangan yang dibuat WIZ?	Yaitu kami melapor di Baznas dan Baznas meminta laporan setiap semester atau per enam bulan (januari-juni dan juli-desember) yang kami berikan laporan keuangan dan laporan kinerja (rencana dan realisasi) berapa yang diinput dan berapa dieksekusi. Dan juga minta data muzaki dan data mustahik.
5.	Kepada siapa saja laporan keuangan tersebut dipertanggung-jawabkan dan bagaimana bentuk pertanggung-jawabannya?	Baznas dan masyarakat (donatur) dan bentuk pertanggungjawabannya baznas kami sediakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP dan masyarakat kami juga sediakan majalah perbulan dimana didalamnya ada dana penghimpunan dan penggunaan dana dan program-program apa saja dijalankan.
6.	Bagaimana bentuk transparansi di WIZ?	Dengan diauditnya semua kegiatan penerimaan dana pengeluaran dana zakat oleh pihak eksternal setelah itu kami publikasikan di web resmi Wahdah Inspirasi Zakat.
7.	Bagaimana prosedur penerimaan kas di WIZ?	Kami punya tiga sistem penerimaan dana yaitu tunai, transfer, dan kolektor atau jemput dana ZIS.
8.	Menurut Bapak sistem pelaporan yang efektif itu bagaimana?	Menurut saya iya sesuai prosedur, semua program yang telah direncanakan berjalan dengan baik dan benar.
9.	Bagaimana bentuk pengakuan dan pengukuran di WIZ?	Kalau ada penerimaan dana zakat dia diterima sebagai akun penerima dana di pos zakat. Pengakuan dan pengukuran yang kami gunakan sudah sesuai dengan PSAK No.109, yaitu penerimaan dan pengeluaran dicatat pada saat kas diterima dan pengeluaran dicatat saat dikeluarkan dan juga menggunakan harga pasar dimana zakat non kas yang kami terima, nilai dengan sama harga beli dipasar.

Narasumber : Bapak Saipul (Staff Direktur Operasional)

Waktu/tempat : 22 Maret 2022/13.00 WITA

Tempat : WIZ Kota Makassar, Jl. Urip Sumaharjo No.15

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana bentuk perencanaan yang ada pada WIZ?	Pembahasan perencanaan akan dilaksanakan 2 bulan sebelum pergantian tahun sehingga setelah masuk tahun, baru rencana yang telah ditetapkan RAOB bisa dimulai. Hal-hal yang direncanakan ialah dimulai dari perencanaan anggaran untuk bisa memperkirakan dalam setahun berapa dana yang kami ini kami kumpulkan, berapa dana yang akan kami distribusikan, dan berapa dana kami ingin kami kelola untuk pengembangan. Dalam hal perencanaan anggaran kami membuat pos-pos berdasarkan visi misi lembaga dan keinginan masing-masing bidang direktorat untuk mencapai target dalam setahun.
2.	Bagaimana sistem pengumpulan dana zakat?	Dengan dua strategi online dan offline, karena sekarang zaman media sosial jadi kami perkuat strategi pengumpulan dana zakat melalui media sosial agar minat masyarakat dalam berzakat semakin maju.
3.	Bagaimana sistem pendistribusian pada WIZ?	Dana zakat kami bagi dua model klasifikasinya, zakat yang diperuntukkan untuk 8 asnaf yaitu berdasarkan entitas individunya serta berdasarkan entitas programnya. Pada entitas program, dalam satu program itu bisa banyak manfaatnya karena satu program itu bisa mewakili beberapa asnaf contoh program pendidikan bisa mendapat 2 asnaf yaitu fakir dan miskin.
4.	Apa saja kontrol WIZ kepada mustahik yang telah menerima dana zakat?	Mustahik itu bukan saja diberikan bantuan secara materi tetapi juga moral, agar mereka lebih mandiri dalam dalam mengelola kebutuhannya.
5.	Apa saja kendala yang ada dalam proses operasional dalam menjalankan program?	Ada beberapa semisalnya, dana tidak cukup, medan dalam mendistribusikan barang ke pelosok-pelosok desa, dan komunikasi dengan mustahik.
6.	Apakah penerapan PSAK 109 telah diterapkan?	Iya, semenjak 2019, tapi selama 2 tahun ini kami menggunakan KAP yang sama dan orang yang sama.
7.	Mengapa baru diterapkan di 2019?	Karena baru dapat ilmu mengenai PSAK No.109. Latar belakang dari seorang amil itu tidak punya sekolah sendiri seperti orang akuntansi jelas dia lulusan dari jurusan akuntansi, kecuali ikut sekolah amil yang mendaftar apalagi di bagian keuangan standarnya memang kami kami waktu izin legalitas diberikan, pada saat itu kami sampaikan kepada pihak baznas bahwa kami sedang di tahap pembenahan dan perbaikan apalagi masalah sdm terus mengenai tentang keuangan lembaga zakat yang sementara masih berproses untuk memenuhi standar PSAK No.109. Sebelumnya kami berusaha mendekati standar PSAK cuma menggunakan <i>single entry</i> (sistem penjualan akuntansi standar) sedangkan PSAK No.109 itu di atasnya lagi.

8.	Bagaimana efektifnya sebuah pengelolaan dana zakat itu menurut Bapak?	Dana zakat itu dibagi secara proporsional tidak selamanya pembagian asnaf itu dibagi rata karena ketika kita melihat krisis di masyarakat itu temukan, sehingga lebih condong yang mana lebih membutuhkan itu biasanya ada empat yaitu miskin, amil, fisabilillah, dan musafir. Adapun muafaf itu sesuai dengan referensi karena banyak yang mengaku muafaf itu 3 tahun karena yang diakui itu kurang dari 6 bulan. Ketika dia sifatnya produktif maka dia punya sifat kontinu, iya diberikan bantuan rutin dan ada juga bantuan setahun 2 kali kemudian kita melakukan evaluasi.
9.	Bagaimana bentuk akuntabilitas dan transparansi dari pengelolaan dana zakat?	Hampir semua lembaga pengelola dana zakat itu membuat laporan itu komunikasi lewat media setiap tahun tapi transparansi akan kelihatan ketika sudah audit dari KAP. Memang ada juga namanya dapur perusahaan istilahnya mereka sendiri mempunyai sistem pengelolannya sendiri seperti di WIZ membuat laporan keuangan harian, bulanan, semester, dan satu periode dan yang sifatnya umum seperti pelaporan keuangan atau pendistribusian akan dilampirkan kepada media online maupun offline.
10.	Apakah ada lembaga khusus yang melakukan pengawasan terhadap segala kegiatan yang ada pada WIZ?	Iya kami ada beberapa yaitu BPK, Lembaga Syariah, KAP, kemudian Baznas.
11.	Bagaimana sistem informasi manajemen pada WIZ?	Di WIZ kami punya sistem yang kami bangun sendiri disebut SIM Lazis karena ada beberapa hal yang kompleks yang tidak digunakan di Simba.
12.	Apa itu SIM Lazis?	SIM Lazis adalah aplikasi untuk penginputan data keuangan baik data base muzakki atau mustahik dan transaksi penerimaan, transaksi pengelolaan dan akuntansi secara umum, serta laporan yang sifatnya <i>maintain</i> keuangan tapi dia masih menggunakan <i>database</i> sendiri.

Lampiran 4

Laporan Auditor Independen 2019



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN & REKAN
 TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
 Izin Usaha Nomor : Kap-992/EM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00001/3.0022/AU.4/11/0247-1/2021

Kepada yang terhormat,
Dewan Pembina dan Pengurus
LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMIYAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Wahdah Islamiyah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan perubahan dana, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketuntasan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Seperli dijelaskan pada catatan atas laporan keuangan No. 8 bahwa dalam penyusunan laporan keuangan tahun buku 2019 tidak sepenuhnya didasarkan atas saldo akhir laporan keuangan tahun buku 2018. Terdapat selisih atas saldo dana infak akhir Tahun 2018 dengan saldo awal dana infak Tahun 2019 sebesar Rp 3.293.996.388,80.

Opini

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan Pengecualian laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan (neraca) Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Wahdah Islamiyah tanggal 31 Desember 2019, serta laporan perubahan dana dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia.

Alamat :

Kantor Pusat : Jl. Panjang No. 1 Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12230
 Telp. (021) 7206661, 7233119, 7237919 Fax. (021) 7206661 Email : info@kcp-usmanrekan.com
 Kantor Cabang : Jl. Macini Tengah No. 21 Makassar Sulawesi Selatan 90144
 Telp. (0411) 449060- 447148 Fax. (0411) 447148 Email : usmanrekan@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN & REKAN
 TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
 Izin Usaha Nomor : Kep-792/KM.17/1998

Hal Lain

Audit Laporan keuangan tahun buku 2019 adalah merupakan audit untuk pertama kali yang dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) Wahdah Islamiyah dan laporan keuangan tahun buku 2018 yang disajikan komparatif dalam laporan ini tidak diaudit.

Hormat kami,

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN & REKAN MAKASSAR



Drs. Kastamuni Harjo, M.Si., Ak., CPA., CA
 NRAP. AP 0247

Makassar, 27 Januari 2021



Alamat :

Kantor Pusat : Jl. Panjang No. 1 Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12230
 Telp. (021) 7206561, 7233119, 7237919 Fax. (021) 7206561 Email : info@kap-usmanrekan.com
 Kantor Cabang : Jl. Macanin Tengah No. 21 Makassar Sulawesi Selatan 90144
 Telp. (0411) 449060, 447148 Fax. (0411) 447148 Email : usmanrekan@gmail.com

Lampiran 5

Laporan Posisi Keuangan

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMİYAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dinyatakan dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	Per 31 Des. 2019 Audited	Per 31 Des. 2018 Un Audit
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2a,3	1,836,001,218.64	5,665,564,427.88
Piutang Bergulir	2c,2,4	1,648,629,500.00	1,030,327,500.00
Investasi	5	-	1,757,000.00
Jumlah Aset Lancar		<u>3,684,630,718.64</u>	<u>6,717,648,927.88</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan Untuk Tahun 2019 Rp 111.803.392,00	2d,6	382,416,508.00	376,826,839.23
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>382,416,508.00</u>	<u>376,826,839.23</u>
TOTAL ASET		<u>4,067,047,226.64</u>	<u>7,094,475,767.11</u>
KEWAJIBAN & SALDO DANA			
Kewajiban			
Utang Dana Titipan	7	-	1,442,773,411.00
Jumlah Kewajiban		<u>-</u>	<u>1,442,773,411.00</u>
SALDO DANA			
Dana Zakat	2e,2i,8	622,947,507.18	488,060,551.96
Dana Infak	2f,2j,8	3,007,427,937.90	5,141,476,952.58
Dana Wakaf	2g,9	23,084,851.57	22,164,851.57
Dana Amil	2h,2k,8	413,588,925.99	-
Jumlah Saldo Dana		<u>4,067,047,226.64</u>	<u>5,651,702,356.11</u>
TOTAL KEWAJIBAN & SALDO DANA		<u>4,067,047,226.64</u>	<u>7,094,475,767.11</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 6

Laporan Perubahan Dana

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMİYAH
LAPORAN PERUBAHAN DANA

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

(Dengan Perbandingan Angka Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018)

U R A I A N	CATATAN	Per 31 Des. 2018 Audited	Per 31 Des. 2017 Un Audited
DANA ZAKAT			
Penerimaan Dana Zakat	2a,9	1,503,010,553.22	1,019,728,950.68
Penyaluran Dana Zakat	2i,14	(1,368,123,599.00)	(629,449,241.00)
Surplus (Defisit)		134,886,955.22	390,279,710.68
Saldo Awal		488,060,551.96	97,780,832.28
Saldo Akhir		<u>622,947,507.18</u>	<u>488,060,551.96</u>
DANA INFAK			
Penerimaan Dana Infak	2f,10	7,522,231,107.89	9,034,113,420.57
Penerimaan Dana Lainnya	11	421,226,357.00	66,328,500.00
Penyaluran Dana Infak	2j,15	(6,654,025,090.77)	(7,831,872,753.00)
Penyaluran Dana Lainnya	18	(129,485,000.00)	-
Surplus (Defisit)		1,159,946,374.12	2,388,569,167.57
Saldo Awal		1,847,481,563.79	2,752,907,785.01
Saldo Akhir		<u>3,007,427,937.90</u>	<u>5,141,476,952.58</u>
DANA WAKAF			
Penerimaan Dana Wakaf	2g,12	920,000.00	21,007,522.73
Penyaluran Dana Wakaf	17	-	(2,000,000.00)
Surplus (Defisit)		920,000.00	19,007,522.73
Saldo Awal		22,164,851.57	3,157,328.84
Saldo Akhir		<u>23,084,851.57</u>	<u>22,164,851.57</u>
DANA AMIL			
Penerimaan Dana Amil	2h,13	1,273,404,149.99	1,075,271,771.00
Penyaluran Dana Amil	2k,18	(859,817,224.00)	(908,044,242.30)
Surplus (Defisit)		413,586,925.99	267,227,528.70
Saldo Awal		-	(287,227,528.70)
Saldo Akhir		<u>413,586,925.99</u>	<u>-</u>
TOTAL JUMLAH DANA ZAKAT, INFAK DAN AMIL		<u>4,067,847,222.64</u>	<u>5,851,702,356.11</u>

Lihat Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Lampiran 7

Laporan Aset Kelolaan

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMİYAH
 LAPORAN PERUBAHAN ASET KELOLAAN
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam rupiah)

	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYISIHAN	SALDO AWAL
DANA INFAK/SEDEKAH ASSET KELOLAAN						
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Lampiran 8

Laporan Arus kas

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMİYAH
LAPORAN ARUS KAS (Metode Tidak Langsung)
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019
 (Dimaklakan dalam rupiah)

URAIAN	Per 31 Des. 2019
1. Arus kas dari (untuk) aktivitas operasi	
Saldo Dana zakat	622,947,507.18
Saldo Dana Infeksiendekah	3,007,427,937.90
Saldo Dana Wakaf	23,084,851.57
Saldo Dana Amil	413,586,925.99
Penyusutan Aset Tetap	111,803,302.00
Koreksi Saldo Dana Tahun-tahun Sebelumnya	<u>(5,799,085,414.00)</u>
	(1,590,244,800.24)
Rekonsiliasi Saldo dana untuk menyatakan kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:	
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:	
Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi:	
Piutang usaha	(818,302,000.00)
Investasi	1,757,000,000.00
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Operasi:	
Utang Dana Titipan	<u>1,442,773,411.0000</u>
	<u>(2,258,318,411.0000)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(3,849,563,211.2400)</u>
2. Arus kas dari (untuk) aktivitas investasi	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>-</u>
3. Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan	
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(3,849,563,211.2400)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5,685,564,427.8800
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>1,836,001,216.6400</u>

Lampiran 9

Catatan Atas Laporan Keuangan

LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL (LAZNAS) WAHDAH ISLAMİYAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Dinyatakan dalam rupiah)

1 UMUM

Lembaga Amil Zakat Nasional Wahdah Islamiyah adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) dengan legalitas SK Kemenag RI Nomor 511 Tahun 2019 dan telah mendapat Rekomendasi BAZNAS Nomor 189/HVR/SDP/BAZNAS/II/2019, yang dikenal dengan nama Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) yang sebelumnya dikenal dengan nama LAZIS Wahdah yang merupakan Unit Departemen pada Yayasan Wahdah Islamiyah yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Fatmi Nuryati, SH. Nomor : 14-x.a-2003 tanggal 04 Desember 2003, dan telah terdaftar di Direktorat Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri Nomor : 01-00-00/ 021/ D .IV.11/2016. WIZ telah menyambung keberkahan antara muzakki (donatur) dengan mustahik (penerima manfaat) sejak tahun 2002. WIZ mengelola zakat, infak, sedekah, serta dana sosial lainnya melalui program - program pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan direalisasikan melalui lima rumpun utama yaitu: Berkah Hidayah (Dakwah), Berkah Juara (Pendidikan), Berkah Sehat (Kesehatan), Berkah Mandiri (Ekonomi), Berkah Peduli (Sosial Kemasyarakatan).

Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) berkomitmen untuk menyebarkan dakwah Islam keseluruh penjuru negeri dengan mengutamakan dakwah secara Itqan (profesional) dan pembinaan masyarakat secara terpadu mulai dari mempersiapkan Da'i yang berkompeteran penyediaan sarana prasarana, dan pembimbingan umat secara intensif dan berkelanjutan.

Susunan Pengurus

Susunan pengurus Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Wahdah Islamiyah untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Syahrudin C.ASO
Sekretaris	: Zainal Lamu
Direktur Fundraising	: Nasruddin
Direktur Operasional	: Saiful
Direktur Program dan Pemberdayaan	: Muh. Ridwan Umar
Direktur SDM dan Pengembangan	: Andi Irwanto

2 KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian dalam laporan keuangan tidak memperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (current value)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Piutang Bergulir

Piutang Bergulir adalah pemberian pinjaman sementara tanpa bunga kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad yang disepakati, yang berasal dari dana Infak dan Amil.

d. Aktiva Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud dicatat berdasarkan nilai buku, yaitu biaya perolehan (acquisition Cost) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehannya disertai akumulasi penyusutan, sedangkan biaya penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight line) dengan persentase penyusutan 20% untuk kendaraan roda empat dan 33,33% untuk kendaraan roda 2 dan inventaris.

Aset tidak lancar yang diterima dan dimanakan untuk dikelola oleh amil diukur sebesar nilai wajar saat penerimaan dan diakui sebagai aset tidak lancar infak/sedekah. Penyusutan dari aset tersebut diperlakukan sebagai pengurang dana infak/sedekah terikat, jika penggunaan atau pengelolaan aset tersebut sudah ditentukan oleh pemberi. Sampai dengan per 31 Desember 2019, entitas tidak memiliki aset kelolaan sehingga penyajian atas Laporan Perubahan Aset Kelolaan disajikan nihil dalam laporan ini.

e. Penerimaan Zakat

Penerimaan zakat diakui pada saat kas atau aset non kas diterima, sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan berdasarkan nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.

f. Penerimaan Infak/Sedekah

Penerimaan infak/sedekah diakui sebagai infak terikat atau tidak terikat sesuai tujuan pemberi infak, sebesar jumlah yang diterima jika dalam bentuk kas dan berdasarkan nilai wajar jika dalam bentuk nonkas.

g. Penerimaan Wakaf

Penerimaan wakaf diakui pada saat aset wakaf diterima, sebesar nilai wajar.

h. Penerimaan Amil

Penerimaan amil diakui sebesar jumlah yang diterima berdasarkan perhitungan berdasarkan syariat islam atas bagian amil yang berasal dari penerima zakat dan Infak/Sedekah yang diterima dalam bentuk kas.

i. Penyaluran Zakat

Zakat disalurkan kepada mustahik, termasuk amil, diakui sebagai pengurang dana zakat sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas dan berdasarkan jumlah tercatat jika dalam bentuk aset nonkas.

j. Penyaluran Infak/Sedekah

Penyaluran dana infak/sedekah diakui sebagai pengurang dana infak/sedekah sebesar jumlah yang diserahkan jika dalam bentuk kas dan berdasarkan nilai tercatat jika dalam bentuk aset nonkas.

k. Penyaluran Amil

Penyaluran dana amil diakui sebagai pengurang dana amil sebesar jumlah yang dikeluarkan dalam bentuk kas untuk membiayai segala keperluan sehubungan dengan pengelolaan badan amil.

l. Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Amil:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Amil jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Amil;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Amil; atau
 - iii) personil manajemen kunci Amil atau entitas induk Amil.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Amil jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) entitas dan Amil adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Amil.
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

3 KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan setara kas Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 Audited	PER 31-12-2018 Un Audit
Kas Tunai	10,500,000.00	854,109,805.00
Jumlah	<u>10,500,000.00</u>	<u>854,109,805.00</u>
Kas Bank		
Bank Syariah Mandiri (BSM)		
Zakat Norek.4869009008	52,545,590.07	-
Sedekah Norek.4979009009	44,609,681.00	-
Peduli Norek.4999009005	1,735,986.42	-
Cara Norek.7999009004	357,640,879.00	-
Wakaf Norek.7599009005	22,822,489.00	-
Media Norek.7799009007	-	-
Qurban Norek.4599009006	2,807,259.00	-
Ramadhan Norek.7789009005	1,735,986.00	-
Amil Norek.7789009001	27,741,089.00	-
Sedekah Plus Norek. 7787007001	180,243,882.00	-
Dakwah Norek. 7348008007	7,370,566.00	-
Bank BNI Syariah		
Zakat Norek.4001234008	11,320,413.00	-
Sedekah Norek.5001235005	63,307,334.00	-
Palestina Norek.4900709004	448,339,327.00	-
Bank Muamalat		
Zakat Norek.8010048366	111,534,559.00	-
Sedekah Norek.8010048367	395,004,983.00	-
Bank BRI Syariah		
Zakat Norek.1006604222	78,726,072.93	-
Sedekah Norek.1006604206	22,126,220.22	-
Bank Sul-Selbar Syariah		
Zakat Norek.51005380008001	1,000,000.00	-
Sedekah Norek.51005390009001	14,990,000.00	-
Jumlah	<u>1,825,501,216.64</u>	<u>4,831,454,822.88</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>1,836,001,216.64</u></u>	<u><u>5,685,564,427.88</u></u>

4 PIUTANG BERGULIR

Akun ini merupakan Piutang bergulir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	PER 31-12-2019 Audited	PER 31-12-2018 Un Audit
Piutang Bergulir		
Gortul Hasan Dana Intak	1,848,629,599.00	948,577,500.00
Gortul Hasan Dana Amil	-	9,750,000.00
Pihak Ke 3	-	32,000,000.00
Jumlah	<u>1,848,629,599</u>	<u>1,030,327,500</u>

Piutang Bergulir tersebut merupakan pemberian pinjaman sementara tanpa bunga kepada pihak-pihak yang membutuhkan, dalam jangka waktu tertentu berdasarkan akad yang disepakati, yang berasal dari dana Intak dan Amil.

Dalam pelaksanaannya sebahagian besar penerima piutang bergulir tersebut adalah pihak-pihak yang berakad dengan Amil dan sampai dengan 31 Desember 2019, belum menyelesaikan pinjamannya berdasarkan akad yang disepakati.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK 109), paragraf 32 bahwa dana infak/sedekah sebelum disalurkan dapat dikelola dalam jangka waktu sementara untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil dana pengelolaan diakui sebagai penambah dana infak/sedekah.

Perincian atas Piutang bergulir dapat dilihat pada lampiran 1.

5 INVESTASI

Akun ini merupakan saldo Investasi Pada Tanggal 31 Desember 2019 terdiri dari:

	PER 31-12-2019 Audited	PER 31-12-2018 Un Audit
Investasi	-	1,757,000.00
Jumlah	<u>-</u>	<u>1,757,000.00</u>

6 ASET TETAP

Akun ini adalah harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap adalah sebagai berikut:

	PER 31-12-2019 Audited	PER 31-12-2018 Un Audit
Harga Perolehan		
Kendaraan	422,000,000.00	422,000,000.00
Inventaris Kantor	72,218,898.00	72,218,898.00
Jumlah	<u>494,218,898.00</u>	<u>494,218,898.00</u>
Akumulasi Penyusutan		
Kendaraan	67,752,500.00	95,043,541.87
Inventaris Kantor	24,670,892.00	22,348,517.93
Jumlah	<u>92,423,392.00</u>	<u>117,392,058.77</u>
Nilai Buku	<u>382,418,906.00</u>	<u>376,826,839.23</u>

Perincian Atas Aset Tetap, lihat lampiran 2

7 HUTANG DANA TITIPAN

Akun ini merupakan Saldo Dana Titipan Cabang Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Cabang Jakarta	-	8.922.779.00
Cabang Pangkep	-	(3.506.973.00)
Cabang Bandung	-	(539.895.00)
Titipan Lainnya	-	1.437.987.500.00
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.442.773.411.00</u>

8 SALDO DANA

Akun ini merupakan Saldo Dana Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Dana Zakat	622.947.507.18	488.060.551.98
Dana Intak	3.007.427.937.80	5.141.476.852.58
Dana Wakaf	23.084.851.57	22.154.851.37
Dana Amil	413.588.025.99	-
Jumlah	<u>4.067.047.222.54</u>	<u>5.651.702.356.11</u>

Terdapat selisih atas saldo dana Intak akhir Tahun 2018 dengan saldo awal dana Intak Tahun 2019 sebesar Rp 3.293.990.388, 80. Sebagaimana terlihat pada Laporan Perubahan Dana untuk dana Intak. Kondisi tersebut sebagai dampak atas saldo awal sebagai dasar penyusunan atas laporan keuangan untuk buku 2019 yang tidak didasarkan atas saldo akhir laporan keuangan tahun 2018.

9 PENERIMAAN ZAKAT

Akun ini merupakan Penerimaan Zakat untuk periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Zakat Profesi	42.499.745.00	28.777.000.00
Zakat Maal	1.303.648.035.00	942.362.579.12
Zakat Fitra	26.543.708.00	45.325.327.00
Zakat Pidyah	39.845.000.00	35.080.000.00
Bagi Hasil atas pemanfaatan dana zakat	474.073.22	194.054.56
Jumlah	<u>1.803.016.553.22</u>	<u>1.075.728.960.68</u>

10 PENERIMAAN INFAQ

Akun ini Merupakan Penerimaan Infaq untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	<u>PER 31-12-2019</u> <u>Audited</u>	<u>PER 31-12-2018</u> <u>Un Audit</u>
Infaq Terikat	4,148,885,469.70	6,741,888,470.00
Penerimaan Infaq Tidak Terikat	3,373,345,638.19	3,193,634,950.57
Jumlah	<u>7,522,231,107.89</u>	<u>9,934,513,420.57</u>

11 PENERIMAAN DANA LAINNYA

Akun ini Merupakan Penerimaan Lainnya untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	<u>PER 31-12-2019</u> <u>Audited</u>	<u>PER 31-12-2018</u> <u>Un Audit</u>
Penerimaan Lain-lain	394,926,357.00	81,281,000.00
Penerimaan Dana Non Halal	26,300,000.00	5,647,500.00
Jumlah	<u>421,226,357.00</u>	<u>86,928,500.00</u>

12 PENERIMAAN WAKAF

Akun ini Merupakan Penerimaan Wakaf untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	<u>PER 31-12-2019</u> <u>Audited</u>	<u>PER 31-12-2018</u> <u>Un Audit</u>
Penerimaan Wakaf Al-Quran	720,000.00	14,153,500.00
Penerimaan Wakaf Pemb Sarana Sosial dan Kesehatan	200,000.00	1,200,000.00
Penerimaan Wakaf Sarana Dakwah	-	5,606,909.00
Bagi Hasil atas penempatan dana Wakaf	-	47,213.73
Jumlah	<u>920,000.00</u>	<u>21,007,622.73</u>

13 PENERIMAAN AMIL

Akun ini Merupakan Penerimaan Amil untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	<u>PER 31-12-2019</u> <u>Audited</u>	<u>PER 31-12-2018</u> <u>Un Audit</u>
Penerimaan Amil dari Dana Zakat	228,356,598.00	193,471,241.00
Penerimaan Amil dari Dana Infaq	1,046,648,394.00	920,450,530.00
Penerimaan Lain-lain Amil	60,000.00	1,260,000.00
Bagi Hasil atas Penempatan Dana Amil	338,157.99	-
Jumlah	<u>1,273,404,149.99</u>	<u>1,075,271,771.00</u>

14 PENYALURAN ZAKAT

Akun ini merupakan Penyaluran Dana Zakat untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Penyaluran Zakat untuk Fakir-Miskin	183,088,500.00	18,250,000.00
Penyaluran Zakat untuk Mustaf	3,000,000.00	3,300,000.00
Penyaluran Zakat untuk Gharimin	20,000,000.00	-
Penyaluran Zakat untuk Fardillah	829,815,000.00	432,813,000.00
Penyaluran Zakat untuk Ibu Sebil	298,000.00	-
Penyaluran Zakat untuk Auli	238,358,588.00	153,932,241.00
Beban Peny. Asat Kelolaan Zakat	382,500.00	-
Penyaluran Dana Zakat Via Pusat	25,175,000.00	21,584,000.00
Jumlah	<u>1,368,123,588.00</u>	<u>629,449,241.00</u>

15 PENYALURAN INFAK

Akun ini merupakan Penyaluran Dana Infaq untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Infaq Terikat	2,355,802,888.00	4,346,947,093.00
Penerimaan Infaq Tidak Terikat	4,298,123,202.77	3,284,925,860.00
Jumlah	<u>6,654,026,090.77</u>	<u>7,631,872,953.00</u>

16 PENYALURAN DANA LAINNYA

Akun ini merupakan Penyaluran Dana Lainnya untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Penerimaan Lain-lain	108,485,000.00	-
Penerimaan Dana Non Halal	20,000,000.00	-
Jumlah	<u>128,485,000.00</u>	<u>-</u>

17 PENYALURAN WAKAF

Akun ini merupakan Penyaluran Dana Wakaf untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari :

	PER 31-12-2019 <u>Audited</u>	PER 31-12-2018 <u>Un Audit</u>
Penerimaan Wakaf Al-Quran	-	2,888,000.00
Jumlah	<u>-</u>	<u>2,888,000.00</u>

18. PENTALURAN AMIL

Akuan ini Menunjukkan Pengeluaran Dana Amil untuk periode yang berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	PER 31-12-2019	PER 31-12-2018
	<u>Audited</u>	<u>Un Audited</u>
Kepersonaliaan	508,004,877.00	451,247,032.00
Rekening Rekening	95,071,887.00	24,831,483.00
Pemeliharaan Aset	18,261,480.00	26,107,500.00
Biaya Tata Usaha	150,768,181.00	138,789,454.66
Biaya Entertaim	12,760,200.00	8,709,450.00
Biaya Jasa	-	350,000.00
Biaya Pengiriman dan Komunikasi	44,751,207.00	57,848,206.00
Biaya Informasi	5,308,100.00	11,341,045.00
Biaya Pajak	-	2,649,249.42
Biaya Transportasi	32,836,010.00	31,233,747.00
Biaya Percepatan Inventaris	24,070,862.00	-
Sosialisasi Liris	3,085,240.00	63,984,500.00
Biaya Lain-lain	3,824,650.00	953,475.22
Jumlah	<u>858,917,224.00</u>	<u>808,644,242.30</u>

Lampiran 10

Dokumentasi

Foto bersama Narasumber

